

Pengaruh Penggunaan Alat Peraga pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Persitim 2 Kota Kupang

Siti Aisyah Jasadijaya¹ Rahmad Bala², Hasanah Purnamasari³,

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang

²Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang

³Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang

Article History:

Received: Dec 03, 2022

Revised: Dec 11, 2022

Accepted: Dec 18, 2022

Published: Feb 28, 2023

Keywords:

Penggunaan Alat Peraga, Prestasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam.

***Correspondence Address:**

Juniorab311@gmail.com

rahmadrahman2110@gmail.com

hasanahpurnama1768@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga dalam proses belajar PAI di SD PERSITIM 2 Kota Kupang dan untuk mengetahui kiat-kiat penggunaan alat peraga yang memudahkan proses belajar peserta didik. Hal ini dilatarbelakangi dari hasil observasi peneliti bahwa dalam proses pembelajaran PAI para guru tidak aktif menggunakan alat peraga yang mengakibatkan sulitnya peserta didik untuk memahami dan menghafal urutan tata tertib sholat dan wudhu khususnya. Minat peserta didik pun berkurang pada mata pelajaran ini sehingga sulit menyelesaikan soal-soal, tidak aktif saat proses belajar berlangsung dan prestasi belajar jauh dari peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 19 orang siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan data yang menggunakan empat instrument yaitu pedoman observasi, wawancara, angket dan format dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga yang dibuktikan dengan menganalisis angket berada pada kategori sedang dengan skor 68,84, hasil belajar PAI dibuktikan dari nilai posttes dengan nilai minimum 50 dan maksimal 80 dengan rata-rata 68,84. Kemudian melalui cara Uji Hipotesis (Uji t-test) dan uji regresi maka di peroleh $t_{hitung} = 11,751 > t_{tabel} = 0,794$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan demikian hipotesis (H_1) penelitian ini diterima (H_0) ditolak dengan hasil hipotesis adanya pengaruh penggunaan alat peraga pada mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas IV SD PERSITIM 2 Kota Kupang.

1. Pendahuluan

Salah satu dari beberapa pendukung kesuksesan pendidikan ialah kepuasan dalam pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik. Kendati demikian, kepuasan tersebut hanya akan dirasakan oleh peserta didik yang aktif namun tidak dirasakan oleh peserta didik yang tidak aktif atau kurang antusias sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman materi yang diajarkan oleh pendidik. Hal ini dinilai dari kurangnya inovasi pendidik dalam memilih model pembelajaran atau kurangnya efektivitas penggunaan alat peraga yang membuat minat peserta menurun untuk mempelajari mata pelajaran yang diajarkan..

Dalam setiap pembelajaran memiliki tujuan akhir yang berupa keberhasilan peserta didik dalam memahami materi dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan alat peraga oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran pada sekolah dasar (SD) sangat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

Alat peraga didefinisikan sebagai media pengajaran yang mengandung atau membawakan konsep-konsep yang dipelajari (Pujiati 2004:3). Alat peraga juga diartikan sebagai alat-alat yang dipergunakan oleh guru ketika mengajar untuk memperjelas materi pelajaran dan mencegah terjadinya verbalisme pada siswa (Russefendi, dkk 1994: 229). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah salah satu alat atau media pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran PAI materi praktik sholat fardhu dinilai membutuhkan alat peraga untuk mempermudah peserta didik dalam mengetahui tata tertib atau rukun sholat secara benar. Hal ini agar peserta didik tidak merasa jemu dengan metode ceramah (Muhakim 2021:5). Selain itu dengan alat peraga, peserta didik dapat melihat langsung benda atau objek yang dipelajari,

SD PERSITIM 2 Kota Kupang terletak di Jalan Soekarno No.24, Kelurahan Fontein, Kec. Kota Raja, Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun jumlah siswa kelas IV adalah 21 anak dengan siswa laki-laki berjumlah 7 anak dan siswi perempuan berjumlah 12 anak. Proses pembelajaran mata pelajaran PAI selama ini guru menerapkan sesuai RPP dengan langkah-langkah sebagai berikut: kegiatan awal,

kegiatan inti, kegiatan akhir, metode dan strategi pembelajaran serta penilaian. Pada proses pembelajaran di kelas IV mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi sholat fardhu, guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan tata tertib sholat kemudian menulis di papan tulis.

Berdasarkan Hasil Pra Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD PERSITIM 2 Kota Kupang khususnya di kelas IV pada mata pelajaran PAI sub materi praktik sholat fardhu, peneliti menemukan bahwa kurangnya efektivitas penggunaan alat peraga pada materi tersebut. Metode yang diajarkan oleh pendidik hanyalah berupa teori dan kemudian praktik pada akhir mata pelajaran. Metode lain yang digunakan pada praktik sholat fardu adalah membaca urutan sholat fardu kemudian pendidik mengajukan pertanyaan dari hasil membaca atau memberikan soal tulis terkait dengan praktik sholat. Hal ini membuat sebagian siswa kurang memahami dan sulit menghafalkan urutan tata cara sholat fardu dengan baik dan teratur. Melihat fenomena ini, peneliti menilai bahwa alat peraga sangat penting digunakan dalam praktik sholat fardu karena peserta didik pada umumnya lebih menyukai bahan ajar yang sederhana bentuknya dan warna kebanyakan dari alat peraga ini cenderung lebih menarik. Alat peraga akan mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Penggunaan alat peraga dapat dilakukan dengan menggunakan gambar dan praktik langsung dengan bahan yang telah disiapkan sebagai salah satu bahan ajarnya. Media atau alat peraga merupakan media yang menyenangkan dan disukai peserta didik.

Oleh karena itu, jika media yang menyenangkan ini digunakan dalam proses pembelajaran, maka akan membawa suasana kondusif sehingga peserta didik lebih termotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada praktik sholat fardu. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil tema Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SD PERSITIM 2 Kota Kupang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung guna mengumpulkan data akurat (Hardani 2020:124). Selain itu penelitian ini juga menggunakan angket atau kueisioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian juga didukung dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data, dimana peneliti menyelidiki data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD PERSITIM 2 Kota Kupang semester genap tahun pelajaran 2021/2022. SD PERSITIM 2 Kota Kupang terletak di Jalan Soekarno No.24, Kelurahan Fontein, Kec. Kota Raja, Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Saat penelitian dilaksanakan SD Persitim 2 dipimpin oleh bapak Junaidi Salim, S.pd sebagai kepala sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari bahan tertulis seperti buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan penelitian. Adanya sumber data tersebut diharap mampu menunjang serta melengkapi data-data dalam penelitian ini (Sugiyono 2015:7). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi, guru dan kepala sekolah SD PERSITIM 2 Kota Kupang. Adapun sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau dapat disebut sebagai wakil dari populasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD PERSITIM 2 Kota Kupang yang berjumlah 19 orang.

2.2 Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Metode pengolahan data menggunakan microsoft excel dan SPSS serta menggunakan beberapa teknik analisis data yang berfungsi untuk menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Beberapa teknik yang digunakan antara lain:

1. Analisis Data Statistik

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Wijaya 2009:113). Kriteria uji validitas adalah:

Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner tersebut valid

Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Sunyoto 2011:110). Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur angka yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai alpha cronbach $> 0,60$.

2.3 Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Peraga

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga pada mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD PERSITIM 2 Kota Kupang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji normalitas bivariat

Uji normalitas bivariat digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal bivariat atau tidak. Uji normalitas bivariat dilakukan dengan membuat scatter-plot antara jarak mahalanobis dengan *Chi-square*. Jika scatter plot cenderung membentuk garis lurus dan lebih dari 50% nilai jarak mahalanobis kurang dari atau sama dengan *Chi-square*, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal multivariat. Langkah langkah pengujian dilakukan sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 = data berasal dari populasi yang berdistribusi normal bivariat

H_1 = data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal bivariat

2) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3) Uji statistik membuat scatter-plot antara jarak mahalanobis dengan chi square dan menggunakan uji korelasi pearson jarak mahalanobis dengan chi square

4) Kriteria keputusan

H_0 ditolak jika scatter-plot cenderung tidak membentuk garis lurus dan lebih dari 50% nilai jarak antara jarak mahalonabis lebih dari chi square atau antara H_0 ditolak jika $sig > 0,05$ pada uji pearson correlation.

b. Uji Regresi

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variable bebas dan satu variable tidak bebas (*dependen*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variable bebas (*dependen*) yang dipengaruhi oleh variable bebas.

Rumus $y = a + bx$.

Dimana:

a dan b = konstanta

y = variable bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar

x = variable terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan alat peraga.

3 Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui penerapan alat peraga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas IV SD PERSITIM Kota Kupang, peneliti menggunakan angket untuk kemudian menyebkannya kepada responden. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang sebatas mana daya serap peserta didik dalam menerima penerapan media pembelajaran alat peraga yang diterapkan oleh peneliti. Peneliti kemudian menyebarluaskan angket yang masing-masing item soal angket sebanyak 20 item sebagai berikut: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Tidak Tentu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Skor total maksimum adalah 100 dan minimum adalah 20. Perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No Jenis kelamin	Jumlah responden	%
1 Perempuan	12	63,2
2 Laki-laki	7	36,8

Berikut adalah hasil belajar pre test:

Statistics		
PreTest Hasil Belajar		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		65,0000
Std. Error of Mean		2,62133
Median		65,0000
Mode		55,00
Std. Deviation		11,42609
Variance		130,556
Range		40,00
Minimum		50,00
Maximum		90,00
Sum		1235,00

Statistics		
Posstest Hasil Belajar		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		78,9474
Median		80,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		11,96975
Variance		143,275
Range		40,00
Minimum		60,00
Maximum		100,00
Sum		1500,00

Tabel 2. Kepuasan Terhadap Alat Peraga

Valid	19
Missing	0
Mean	68,8421
Median	70,0000
Mode	70,00 ^a

Std. Deviation	10.06790
Variance	101.363
Range	30.00
Minimum	50.00
Maximum	80.00
Sum	1308.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Data yang diperoleh untuk variable pengaruh alat peraga (X) menunjukkan skor minimal 50 dan maksimalnya 80, dengan rata-rata 68,84, median 70,00, standar deviasi 10,067, dan variance sebesar 101,36. Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih teliti, nilai angket

responden pada variable diatas dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Adapun respon peserta terhadap alat peraga dapat dilihat pada variable berikut:

Tabel 3. Skor Angket

NO	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	50-56	3	15,8%	Sangat rendah
2	57-63	1	5,2%	Rendah
3	64-70	8	42,1%	Sedang
4	71-77	2	10,6%	Tinggi
5	78-84	5	26,3%	Sangat tinggi
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan variable diatas menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap alat peraga termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 42,1%. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument alat ukur telah menjalankan

fungsi ukurannya. Kriteria uji validitas adalah (1) apabila $r_{hitung} > r_{variable}$ maka soal tersebut valid; dan (2) Apabila $r_{hitung} < r_{variable}$ maka soal tersebut tidak valid. Dari hasil pengujian 20 butir variable diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas			
Item	Item-Total Corelation	R Tabel	Keterangan
S1	0,450	0,312	Valid
S2	0,544	0,312	Valid
S3	0,659	0,312	Valid
S4	0,634	0,312	Valid
S5	0,315	0,312	Valid
S6	0,340	0,312	Valid
S7	0,702	0,312	Valid
S8	0,619	0,312	Valid
S9	0,403	0,312	Valid
S10	0,680	0,312	Valid

Hasil Uji Validitas			
S11	0,596	0,312	Valid
S12	0,431	0,312	Valid
S13	0,443	0,312	Valid
S14	0,354	0,312	Valid
S15	0,331	0,312	Valid
S16	0,382	0,312	Valid
S17	0,385	0,312	Valid
S18	0,653	0,312	Valid
S19	0,735	0,312	Valid
S20	0,965	0,312	Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa semua item yang terkait faktor-faktor pengaruh penggunaan alat peraga dinyatakan valid karena r tabel lebih kecil dari r hitung, sehingga 20 item soal dapat dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas pada instrumen. Reliabilitas bertujuan

untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Hasil uji reliabilitas variable dalam penelitian ini, ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas			
Item	Cronbach Alfa	0,60	Keterangan
S1	0,712	0,60	Reliabel
S2	0,686	0,60	Reliabel
S3	0,669	0,60	Reliabel
S4	0,672	0,60	Reliabel
S5	0,741	0,60	Reliabel
S6	0,706	0,60	Reliabel
S7	0,662	0,60	Reliabel
S8	0,676	0,60	Reliabel
S9	0,710	0,60	Reliabel
S10	0,666	0,60	Reliabel
S11	0,678	0,60	Reliabel
S12	0,696	0,60	Reliabel
S13	0,724	0,60	Reliabel
S14	0,712	0,60	Reliabel
S15	0,706	0,60	Reliabel
S16	0,700	0,60	Reliabel
S17	0,710	0,60	Reliabel
S18	0,724	0,60	Reliabel
S19	0,708	0,60	Reliabel
S20	0,715	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa semua item yang terkait dengan pengaruh penggunaan alat peraga dinyatakan reliabel karena semua nilainya lebih besar dari nilai alfa Cronbach yang telah ditentukan yaitu 0,60 sehingga semua item dapat dinyatakan reliabel. Hasil interpretasi menggunakan nilai angket instrumen tentang pengaruh alat peraga terhadap prestasi belajar.

Nilai yang diperoleh kemudian di uji secara statistic dengan bantuan variable SPSS 21.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Dailina, 2020) yang menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan alat peraga dapat memacu siswa untuk lebih giat belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Penelitian lainnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah

penelitian yang dilakukan oleh (Handoyo Heru Binangun dan Hakim, 2016) menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan alat peraga menjadikan mata pelajaran lebih konkret dan membangun minat belajar peserta didik serta daya serap yang lebih mudah.

Dalam penelitian ini dilakukanlah uji koefisiensi

determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variable dependen. Nilai koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.890	.884	3.42999

- a. Predictors: (Constant), Pengaruh Alat Peraga
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai korelasi antara pengaruh alat peraga dan prestasi belajar yaitu sebesar 0,944. Dari hasil ini diperoleh koefisiensi determinasi sebesar 0,884, yang berarti pengaruh variable bebas yaitu pengaruh penggunaan alat peraga terhadap variable terikat (dependen) yaitu prestasi belajar (Y) sebesar 88%. Sedangkan sisanya 12% ($100\% - 88\% = 12\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Korelasi antara pengaruh penggunaan alat peraga terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada sub bab sholat di atas mengisyaratkan bahwa kemampuan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan mengadopsi pemanfaatan berbagai media pembelajaran. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa-siswi SD dan MI di Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki kemampuan

regulasi diri (*self-regulated learning*) yang masih perlu ditingkatkan termasuk dalam pemanfaatan media bagi keperluan belajar mereka (Bala et al., 2020). Faktor pendukung dalam peningkatan prestasi belajar ini adalah guru dan kebijakan pengelola pendidikan (Sulisworo et al. 2019; Gil-Flores et al., 2017).

Kemampuan guru dalam mengadopsi berbagai alat peraga dalam proses pembelajaran diyakini dapat meningkatkan prestasi belajar yang signifikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan memanfaatkan alat peraga (Binangun dkk. 2016). Alat peraga yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini, guru menggunakan Alat peraga sholat seperti yang ada pada gambar berikut:



Gambar 1. Alat peraga materi sholat

Hasil penelitian berdasarkan koefisien determinasi di atas juga didukung dengan Metode analisis data regresi linear sederhana dan

hasil uji t. Hasil analisis regresi linear sederhana dan hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t dan Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.184	5.390		1.147	.002
Pengaruh Alat Peraga	.794	.068	.944	11.751	.006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa alat peraga (x) memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar (y) sebesar 0,794. Berdasarkan variable di atas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,006. Karena nilai sig. $0,006 < 0,05$ maka H1 atau hipotesis pertama diterima artinya ada pengaruh alat peraga terhadap prestasi belajar. Dan nilai t hitung sebesar 11.751. Karena nilai t hitung $11.751 > t$ variable, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pelajaran pendidikan agama Islam pada kelas IV dengan sub materi Sholat dengan menggunakan alat peraga (x) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (y).

Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa dalam berdakwah untuk mengajarkan pesan-pesan ilahiah dapat dilakukan dengan berbagai inovasi pembelajaran. Sholat sebagai tiang agama dan bukti penghambaan pada sang khaliq wajib diajarkan kepada siswa. Sistem pendidikan Indonesia meniscayakan pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi bagian dari kurikulum yang terintegrasi dalam pembelajaran formal. Bab Sholat menjadi materi pembelajaran yang dipelajari di

bangku sekolah dasar. Tingkat penerimaan siswa yang baik terhadap proses pembelajaran ini berdampak pada hasil dan prestasi belajar.

Tingkat kesuksesan implementasi kurikulum ditentukan oleh peran guru. Kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran adalah kuncinya. Karena salah satu tugas guru adalah menyampaikan atau menularkan pengetahuan, dan pandangan (Rooijakkars, 1982 :1). lebih dari itu mengajar adalah suatu kegiatan yang mengatur lingkungan dengan baik sehingga terjadi proses belajar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang baik dan menggunakan metode yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga atau alat bantu yang sesuai dengan materi pelajaran.

Sedangkan di SD PERSITIM 2 Kota Kupang diketahui bahwa pemanfaatan media dan alat peraga pembelajaran masih kurang efektif. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi pada dunia pendidikan bahwa inovasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Inovasi dan perbaikan proses pembelajaran pada tingkat kelas memberikan sumbangsih terhadap

peningkatan mutu pendidikan dalam skala yang lebih luas lagi.

4 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi siswa kelas IV di SD PERSITIM 2 Kota Kupang” adalah sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan alat peraga pada mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SD PERSITIM 2 Kota Kupang diperoleh dari angket respon peserta didik terhadap penggunaan alat peraga ini memperoleh skor antara 50 sampai 80 dengan nilai rata-rata 68,84
2. Nilai korelasi antara pengaruh alat peraga dan prestasi belajar yaitu sebesar 0,944. Hasil ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,884 yang berarti pengaruh variable bebas yaitu pengaruh penggunaan alat peraga terhadap variable terikat (dependen) yaitu prestasi belajar (y) sebesar 88%.
3. Persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresi adalah positif maka, besarnya koefisien regresi 0,794 satuan, hal ini berarti apabila terdapat kenaikan sebesar 1 satuan untuk variabel penggunaan alat peraga, maka tingkat hasil belajar sebesar 0,794 begitupun sebaliknya. Berdasarkan uji statistik dan uji t memberikan hasil yang signifikan. Terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 11.751 yang lebih besar dari t_{tabel} 0,794 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan alat peraga terhadap prestasi siswa (y).

5 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti berharap sistem pendidikan di Indonesia dapat terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Adapun saran peneliti bagi peneliti selanjutnya mengingat keterbatasan peneliti, penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV di SD PERSITIM 2 Kota Kupang tahun pelajaran 2021/2022, generalisasi hanya berlaku bagi subjek yang memiliki karakteristik dengan subjek penelitian ini. Dengan demikian dapat dilakukan penelitian serupa namun tetap

menggunakan alat peraga yang telah diperbaiki kualitas dan kuantitasnya,

Bagi siswa hendaknya terus berusaha meningkatkan aktivitas belajar khususnya pada mata pelajaran PAI materi praktik sholat. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi fasilitator yang optimal terkait dengan pengadaan alat peraga yang tepat untuk setiap materi pelajaran yang disampaikan, khususnya mata pelajaran PAI. Bagi guru hendaknya dapat menggunakan alat peraga secara efektif setiap melangsungkan proses pembelajaran. Bagi orangtua hendaknya menjadi fasilitator dan mediator yang baik bagi anaknya dalam hal pengadaan alat peraga untuk mendampingi anak belajar.

Daftar Pustaka

Bala, R., Sulisworo, D., & Maryani, I., 2020, *The analysis of self-regulation learning on elementary schools at the rural area in Indonesia*. Universal Journal of Educational Research, 8(2), <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080209>

Binangun, dkk, 2016, *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Matematika*, JKPM, Vol.01, No.02, 01 Jun

Dailina, 2020, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Siswa Kelas III SD Negeri 009 Singkep Tahun Pelajaran 2019/2020*

DAAnang Sunyoto, 2011, *Praktik SPSS Untuk Kasus* Yogyakarta: Nuha Medika

Gil-Flores. J.. Rodríguez-Santero. J.. & Torres-Gordillo. J. J. 2017, *Factors that explain the use of ICT in secondary-education classrooms: The role of teacher characteristics and school infrastructure*. *Computers in Human Behavior*.

Hardani, dkk, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yokyakarta: Pustaka Ilmu

Muhakim, Fadli Rizal, 2021, *Perkembangan kognitif anak mengacu pada proses mengingat, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah*. Jakarta: Halodoc

Pujiati, 2004, *Penggunaan Alat Peraga*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat

Pengembangan Penataran Guru
Matematika

Rojakkers, 1982, *Mengajar dengan Sukses*,
Jakarta: Gramedia.

Ruseffendi ET dkk, 1994, *Materi Pokok Pendidikan Matematika III*, Jakarta:
Universitas Terbuka Depdikbud

Sulisworo. D.. Kusumaningtyas. D. A..
Nursulistiyo. E.. & Handayani. T, 2019,
*Mobile learning infusion through
enhancing teachers' perception: Case*

*study in eastern of Indonesia. In
International Conference on Science.
Technology. Education. Arts. Culture
and Humanity- " Interdisciplinary
Challenges for Humanity Education in
Digital Era"(STEACH 2018). Atlantis
Press.*

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta
Wijaya, Tony, 2009, *Analisis Data Penelitian
Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Atma
Jaya